

DAFTAR PUSTAKA

- Aengwanich, W. 2007. Effect of High Environmental Temperature on Blood Indices of Thai Indigenous Chickens, Thai Indigenous Chicken Crossbred and Broilers. *International Journal of Poultry Science*. 6(6): 427- 430.
- Ali, A. S., Ismoyowati dan D. Indrasanti. 2013. Jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit pada berbagai jenis itik lokal terhadap penambahan probiotik dalam ransum. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3): 1001-1013.
- Andoko, A. dan Sartono. 2013. *Beternak Itik Pedaging*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi. 1985. *Manajemen Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Assad, H. A., S.I.A. Rais, M.Y. Fajar, dan Isroli. 2016. Total Leukosit Dan Diferensial Leukosit Itik Peking Jantan Yang Diberi Tambahan Probiotik (Starbio) Pada Ransum Kering Dan Basah. *Proceeding Seminar Nasional "Peran Serta Pendidikan Magister Ilmu Peternakan dalam Menyiapkan Sumberdaya Manusia Berkualitas, MIT FPP, UNDIP*. Semarang.
- Axelsson, L. 2004. Lactic acid bacteria: classification and physiology. In Salminen, S., Wright, A.V., Ouwehand, A., editors. *Lactic Acid Bacteria: Microbiological and Functional Aspects*. 3rd edition, revised and expanded. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Bao, Y., Y, Zhang., Y, Zhang., Y, Li., S, Wang., X, Dong., Y, Wang., H, Zhang. 2010. Screening of potential probiotic properties of *Lactobacillus fermentum* isolated from traditional dairy products. *Food Control* 21: 695-701.
- Bashar Y.A., H.M. Tukur., A.A. Sekoni., dan W.A. Hassan. 2010. Nutrient Retention and Haematological Indices of Broiler Starters Fed Lablab Seed Meal as the Source of Protein. *Nigerian Journal of Basic and Applied Science*. Vol.18(2): 185-291.
- Bijanti, R. dan Partosoewignyo. 1992. *Heatologi veteriner*. Edisi I. Fakultas kedokteran Hewan Universitas Erlangga .Surabaya.
- Branen, A.L. 1993. An Introduction. Dalam: A. L. Branen dan P. M. Davidson. *Antimicrobials in Food*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Buckle, K.A., R.A. Edward, G.H. Fleet and R.D Applemen. 1987. *Ilmu Pangan*. Diterjemahkan oleh Hari Purnomo & Adiono). UI-Press. Jakarta.

- Budiman, R. 2007. Pengaruh Penambahan Bubuk Bawang Putih pada Ransum Terhadap Gambaran Darah Ayam Kampung yang Diinfeksi Cacing Nematoda (*Ascaridia galli*). Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cunningham, J. G. 2002. Textbook of Veterinary Physiology: Saunders Company. USA.
- Cobett, JV. 2004. Hematology Test in Laboratory Test and Diagnostic Procedures with Nursing Diagnosis. 6th. Edition. New Jersey. USA
- Dharmawan, N.S. 2002. Pengantar Patologi Klinik Veteriner. Pelawa Sari. Denpasar.
- Fauci, B., K. Hauser. Longo and Jameson. 2008. Principles of internal Medicine. 17th Ed. McGraw Hill Companies. New York.
- Franson, R.D. 1986. Anatomy and Physiology of Farm Animal. Terjemahan: Srigandono dan Koen Praseno. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 395-398.
- Franson, 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ferket, P.R., A.G. Gernat, 2006. Factors that affect feed intake of meat birds. Poultry Science. 5 (10) : 905-911.
- Frasiska, N., M, Sigit., Roesdiyanto. 2013. Pengaruh Kombinasi *Azolla Microphylla* dengan *Lemna Polyrrhiza* dan Level protein Terhadap Bobot Badan dan Laju Pertumbuhan Itik Pekingsampai Umur 8 Minggu. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(2): 654-660.
- Guyton AC. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. Irawati Setiawan, penerjemah. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran, ECG. Terjemahan dari : TextBook of Medical physiology. Philadelphia.
- Guyton, A.C. dan J.E. Hall. 2010. Textbook of Medical Physiology. 12th Edition. W.B. Saunders Company. Penerbit Buku Kedokteran, ECG. Terjemahan: TextBook of Medical physiology. Philadelphia.
- Hammond. 1994. The effect of *Lactobacillus acidophilus* on the production and chemical composition of hen eggs. Poultry Sci. 75: 491-494.
- Hernawan, E dan Abun 2014. Effect of Banana Peel Application in Ration on Hematological Level, Nitrogen Retention, and Body Weight Gain of Heat Exposed Broiler Chicken. Scientific Paper. Series D Animal Science. Vol. LVII: 101-107.
- Hodges, R.D. 1977. Normal Avian Haematology. Comparative Clinical Haematology. Blackwell Scientific. Oxford.

- Hoffbrand, A.V., JE. Pettit. 1996. Kapita Selekta Hematologi. Ed ke-2. Terjemahan : Iyan D, Penerbit Buku Kedokteran,EGC. Terjemahan: Essential Hematology. Jakarta.
- Holzapel W.H dan B.J.B. Wood. 2012. The genera of lactic acid bacteria vol 2. 2 Ed. Springer Science+Business Media Dordrecht Pr. London (UK).
- Ismoyowati, T., J.H.P. Yuwanta, Sidadolog, dan S. Keman. 2006. Performans Reproduksi Itik Tegal Berdasarkan Status Hematologis. Fakultas Peternakan UNSOED dan Fakultas Peternakan UGM. Animal Production. 8(2):88-93).
- Isnaeni, W. 2006. Fisiologi Hewan. Kanisius, Yogyakarta.
- Isroli. 2003. Jumlah Eritrosit, Kadar Hematokrit dan Hemoglobin pada Itik Tegal periode Layer Akibat Penambahan Tepung Ampas Tahu dalam Ransum. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jauhari, N. 2007. EM-4 Peternakan dan Beberapa aplikasi EM-4 peternakan.
- James, L. Sumich. 1992. An Introduction to The Biology of Marine Life.Edition. Wm. C. Brown Publisher. New York.
- Kinanti, N. A., Y. Septyana., S. I . A.Rais, dan M. Y. Fajar. 2016. Profi darah merah Itik Peking betina yang diberi probiotik (starbio) dalam pakan kering dan basah. Seminar Nasional Program Studi Peernakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Leeson, S. And J.D. Summers. 1991. Commercial Poultry Nutrition. University Books, Guelph, Ontario.
- Lawrence, T. L. J. 1980. Growth in Animal. Redwood Burn Lmd. Trobridge and Eshe. Butterwort. London.
- Manin, F., E, Hendalia, Yusrizal, dan Yatno. 2010. Penggunaan Simbiotik yang Berasal dari Bungkil Inti Sawit dan Bakteri Asam Laktat Terhadap Performans, Lingkungan dan Status Kesehatan Ayam Broiler. Laporan Penelitian Strategi Nasional. 30(1):35-40.
- Manin, F., E. Hendalia, Yatno dan P, Rahayu. 2014. Dampak Pemberian Probiotik Terhadap Status Kesehatan Ternak itik Kerinci. Jurnal Ilmu Ternak. Vol.1(2):7-11.
- Meyer, D. J., and J. W. Harvey. 2004. Veterinary Laboratory Medicine Interpretation and Diagnosis. 3 rd ed. Saunders. USA.
- Natalia, R. D. 2008. Jumlah Eritrosit, Nilai Hematokrit dan Kadar Hemoglobin Ayam Pedaging Umur 6 Minggu yang Diberi Suplemen Kunyit,

Bawang Putih dan Zink. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

National Research Council. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. Ninth Revised Edition. National Academy Press. Washington, D.C.

Owings, W.J., D.L. Reynolds., R.J. Hasiak., and Ferket, R. 1990. Influence of dietary supplementation with *Streptococcus faecium* M-74 on broiler body weight, feed conversion, carcass characteristics and intestinal microbial colonization. *Poult, Sci.* 69:1257-1264.

Prasetyo LH, Ketaren PP, Hardjosworo PS. 2005. Perkembangan teknologi budaya itik di Indonesia. Didalam: Merebut Peluang Agribisnis melalui Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Unggas Air. Prosiding Lokakarya Unggas Air Sebagai Peluang Usaha Baru; Bogor, 6-7 Agustus 2005, Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bekerjasama dengan masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia Dan Fakultas Peternakan, Institute Pertanian Bogor. Hlm 317- 349. Bogor.

Prescott, L.M. & J.P. Harley. 2002. Laboratory Exercises in Microbiology. 5 edition. Mc Graw-Hill Company. Boston. New York.

Putera, D. P. 2014. Profil Hematologi Sapi Perah (*Freisian holstein*) Periode Kering Kandang di Kunak Cibungbulang Bogor. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi Program Sarjana Peternakan).

Purwatmako, B., N, Iriyanti., dan D, Indrasanti. 2013. Suplementasi Vitamin C Dan E Pada Pakan Itik Manila Terhadap Jumlah Sel Darah Merah Dan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3):889-896.

Rastogi, S. C. 1977. *Essentials of Animal Physiology*. Wiley Eastern Limited. New Delhi.

Riswandi., S. Sofia dan Y. Fitra. 2012. Kombinasi Pemberian Starbio dan EM-4 Melalui Pakan dan Air Minum terhadap Performan Itik Lokal Umur 1-6 Minggu. *Jurnal Peternakan Sriwijaya (JPS)*. Vol 1 no 1. Palembang.

Saputri, F, Sumaryati Syukur dan Endang Purwatir. 2012. Pengaruh Pemberian Probiotik Bakteri Asam Laktat (BAL) *Pedicoccus pentosaceus* terhadap Keseimbangan Mikroflora Usus dan Trigliserida Daging Itik Pitalah. Artikel. Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas. Padang.

Samosir, D.J. 1990. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia. Jakarta.

Simon, O. 2005. Micro-organism as feed additives-probiotics *Advances in Pork Production* 16: 161-167.

- Songisepp, E., T, Kullisaar., P, Hutt., P, Elias., T, Brilene., M, Zilmer dan M, Mikelsaar. 2004. A new probiotic cheese with antioxidative and antimicrobial activity. *J Dairy Sci* 87: 2017-2023.
- Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sriwati D, Widodo E, dan Natsir M.H. 2014. Pengaruh Penggunaan Tepung Jintan Putih (*Cuminum cyminum*, L.) dalam Pakan terhadap Profil Darah Ayam Pedaging. Universitas Brawijaya. Malang
- Stell, R.G.D and J.H. Torrie. 1980. Principles and procedures of statistic, second ed, Graw-Hall, Book Comp. New York.
- Sturkie P.D. 1976. Avian Physiologi. Third edition. Springer-verlag. New York.
- Sudaro, Y. 2000. Ransum ayam dan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi. 2011. Panduan lengkap Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Surono, IS. 2004. Probiotik, Susu Fermentasi dan Kesehatan. Tri Cipta Karya. Jakarta.
- Suryo, T., Yudiarti, T. dan Isroli. 2012. Pengaruh pemberian probiotik sebagai aditif pakan terhadap kadar kolestrol, High Density Lipoprotein (HDL) dan Low Density Lipoprotein (LDL) dalam darah ayam kampung. *Animal Agriculture Journal*.1(2): 228 – 237.
- Sutedjo, A.Y. 2007. Mengenal Penyakit melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Amara Books. Yogyakarta.
- Suwandi, 2002. Manfaat Pemeriksaan Gambaran Darah Umum Pada Ternak Ruminansia. Tenni Teknis Fungsional Aon Penelm. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Swenson. M. J. 1977. Dukes Physiology of Domestic Animals, 9 th, Ed. Comstock Publishing Associate a Division of Cornell University Press. Ithaca, New York.
- Titus, H.W. and J.C. Fritz. 1971. The Scientific Feeding of Chickens. 5th. The Interstate Publisher Inc., Danville, Illinois.
- The European Parliament and the Council of the European Union. 2003. Regulation (EC) 1831/2003 of The European Parliament and of the Council of 22 September 2003 on additives for use in animal nutrition. Brussels. Belgium.

- Wardhana, April H, E Kenanawati, Nurmawati, Rahmaweni, dan C.B. Jatmiko. 2001. Pengaruh Pemberian Sediaan Patikaan Kebo (*Euphorbia Hirta L*) terhadap Jumlah Eritrosit, Kadar Hemoglobin, dan Nilai Hematokrit pada Ayam yang Diinfeksi dengan *Eimeria tenella*. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Vol.(6) 2 Th. 2001. Bogor.
- Wientarsih I, Widhyari SD, dan Aryanti T. 2013. Kombinasi Imbuhan Herbal Kunyit dan Zink dalam Pakan sebagai Alternatif Pengobatan Kolibasiolosis pada Ayam Pedaging. Jurnal Veteriner. 14(3): 327-334.
- Winarsih, W. 2005. Pengaruh Probiotik dalam Pengendalian Slamonellosis Subklinis pada Ayam Gambaran Patologis dan Performan. *Thesis*. Pasca Sarjana. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wilson, B.J. 1993. Effects of diets form on the performance of table ducklings. Br. Poultry Sci., 14:589-593.
- Zahra, T. 1996. Pengaruh berbagai tingkat penggunaan protein dan kepadatan kandang terhadap performans ayam ras petelur pada fase produksi. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Analisis Ragam Rataan Konsumsi Air Minum Itik Peking
Periode Pertumbuhan (ml/ekor/hari)**

Ulangan	PERLAKUAN				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	462,87	410,80	395,00	395,98	1664,64
2	369,20	407,90	401,49	411,12	1589,70
3	462,92	411,94	431,32	408,00	1714,17
4	438,21	477,18	466,08	408,90	1790,36
5	406,49	425,46	435,98	416,27	1684,20
Jumlah	2139,68	2133,27	2129,86	2040,26	8443,08
Rataan	427,94	426,65	425,97	408,05	
SD	40,19	29,04	28,71	7,47	

$$\begin{aligned}
 FK &= (8443,08)^2 / (4 \times 5) = 3564279,42 \\
 JKT &= ((462,87)^2 + \dots + (416,27)^2) - FK = 14687,95 \\
 JKP &= ((2139,68)^2 + \dots + (2040,26)^2) / 5 - FK = 1335,58 \\
 JKG &= JKT - JKP = 13352,37 \\
 KTP &= JKP / DbP = 445,19 \\
 KTG &= JKG / DbG = 834,52 \\
 F \text{ hit} &= KTP / KTG = 0,53
 \end{aligned}$$

Sumber keragaman (Sk)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (Jk)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	1335,58	445,19	0,53 ^{tn}	3,24	5,29
Galat	16	13352,37	834,52			
Total	19					

Keterangan : ^{tn}) = Tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

Lampiran 2. Analisis Ragam Rataan Konsumsi Ransum Itik Peking Itik Peking Periode Pertumbuhan (g/ekor/hari)

Ulangan	PERLAKUAN				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	69,84	64,05	75,84	67,42	277,15
2	66,59	68,01	62,29	68,71	265,60
3	65,30	67,74	67,00	71,86	271,91
4	67,31	74,66	71,98	71,54	285,50
5	70,97	70,78	68,61	70,18	280,53
Jumlah	340,00	345,24	345,73	349,71	1380,69
Rataan	68,00	69,05	69,15	69,94	
SD	2,34	3,95	5,12	1,88	

$$\begin{aligned}
 FK &= (1380,69)^2 / (4 \times 5) = 95314,64 \\
 JKT &= ((69,84)^2 + \dots + (70,18)^2) - FK = 212,72 \\
 JKP &= ((340,00)^2 + \dots + (349,71)^2) / 5 - FK = 9,53 \\
 JKG &= JKT - JKP = 203,19 \\
 KTP &= JKP / DbP = 3,18 \\
 KTG &= JKG / DbG = 12,70 \\
 F \text{ hit} &= KTP / KTG = 0,25
 \end{aligned}$$

Sumber keragaman (Sk)	Derajat bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	9,53	3,18	0,25 ^{tn}	3,24	5,29
Galat	16	203,19	12,70			
Total	19					

Keterangan : ^{tn}) = Tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

**Lampiran 3. Analisis Ragam Rataan Jumlah Total Eritrosit Itik Peking
Periode Pertumbuhan (Juta sel /mm³)**

Ulangan	Perlakuan				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	2,42	1,93	2,49	2,45	9,28
2	2,54	1,94	2,21	2,38	9,06
3	2,31	2,01	2,00	1,97	8,28
4	2,59	1,91	2,52	2,09	9,10
5	2,15	1,95	2,06	2,51	8,66
Jumlah	12,00	9,72	11,27	11,39	44,38
Rataan	2,40	1,94	2,25	2,28	
SD	0,18	0,04	0,24	0,24	

$$\begin{aligned}
 FK &= (44,38)^2 / (4 \times 5) = 98,48 \\
 JKT &= ((2,42)^2 + \dots + (2,51)^2) - FK = 1,16 \\
 JKP &= ((12,00)^2 + \dots + (11,39)^2) / 5 - FK = 0,57 \\
 JKG &= JKT - JKP = 0,59 \\
 KTP &= JKP / DbP = 0,19 \\
 KTG &= JKG / DbG = 0,04 \\
 F \text{ hit} &= KTP / KTG = 5,10
 \end{aligned}$$

Sumber keragaman (Sk)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	0,57	0,19	5,10*	3,24	5,29
Galat	16	0,59	0,04			
Total	19					

Keterangan : *) = Berpengaruh nyata (P<0.05)

Uji Lanjut Duncan jumlah total eritrosit

SE = Standart Error

$$SE = \sqrt{\frac{KTG}{U}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{0,04}{5}}$$

$$SE = 0,09$$

Jarak Pembanding		Perlakuan		
		2	3	4
SSR	0,05	3,00	3,14	3,24
	0,01	4,13	4,31	4,43
LSR	0,05	0,27	0,28	0,29
	0,01	0,37	0,39	0,40

Keterangan : LSR = SE x SSR

Daftar Uji Jarak Berganda Duncan Total Eritrosit Itik Peking

Perlakuan	Rataan	Nilai beda		
		P3	P2	P1
PO	2,40	0,12 ^{tn}	0,15 ^{tn}	0,46 ^{**}
P3	2,28		0,02 ^{tn}	0,33 [*]
P2	2,25			0,31 [*]
P1	1,94			

Keterangan : ^{tn}) = Tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

^{*}) = Berpengaruh nyata (P<0,05)

^{**}) = Berpengaruh sangat nyata (P<0,01)

Lampiran 4. Analisis Ragam Rataan Kadar Hemoglobin Itik Peking Periode Pertumbuhan (g/100 ml darah)

Ulangan	Perlakuan				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	10,6	11	11,4	11,2	44,20
2	10,6	10,6	11,2	11,4	43,80
3	10	11,8	11,8	11,4	45,00
4	10	10,85	11	11,2	43,05
5	11	11,2	11	11,4	44,60
Jumlah	52,2	55,45	56,4	56,6	220,65
Rataan	10,44	11,09	11,28	11,32	
SD	0,434	0,453	0,33	0,110	

$$FK = \frac{(220,65)^2}{(4 \times 5)} = 2434,32$$

$$JKT = ((10,6)^2 + \dots + (11,4)^2) - FK = 4,56$$

$$JKP = ((52,2)^2 + \dots + (56,6)^2) / 5 - FK = 2,49$$

$$JKG = JKT - JKP = 2,07$$

$$KTP = JKP / DbP = 0,83$$

$$KTG = JKG / DbG = 0,13$$

$$F_{\text{hit}} = \text{KTP} / \text{KTG} = 6,42$$

Sumber keragaman (Sk)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	2,49	0,83	6,42**	3,24	5,29
Galat	16	2,07	0,13			
Total	19					

Keterangan : **) = Berpengaruh sangat nyata (P<0.01)

Uji Lanjut Duncan jumlah kadar hemoglobin

SE = Standart Error

$$SE = \sqrt{\frac{\text{KTG}}{U}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{0,13}{5}}$$

$$SE = 0,16$$

Jarak Pemanding		Perlakuan		
		2	3	4
SSR	0,05	3,00	3,14	3,24
	0,01	4,13	4,31	4,43
LSR	0,05	0,48	0,51	0,52
	0,01	0,67	0,69	0,71

Keterangan : LSR = SE x SSR

Daftar Uji Jarak Berganda Duncan Kadar Hemoglobin Itik Peking

Perlakuan	Rataan	Nilai Beda		
		P2	P1	PO
P3	11,32	0,04 ^{tn}	0,23 ^{tn}	0,88**
P2	11,28		0,19 ^{tn}	0,84**
P1	11,09			0,65*
PO	10,44			

Keterangan : ^{tn}) = Tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

*) = Berpengaruh nyata (P<0,05)

***) = Berpengaruh sangat nyata (P<0,01)

Lampiran 5. Analisis Ragam Rataan Kadar Hematokrit Itik Peking

Periode Pertumbuhan (%)

Ulangan	Perlakuan				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	41,75	40	41,25	41	164
2	37	37	38	42	154
3	39,25	37	38	37	151,25
4	39	41	39	36	155
5	40	38	39	43	160
Jumlah	197	193	195,25	199	784,25
Rataan	39,40	38,60	39,05	39,80	
SD	1,72	1,82	1,33	3,11	

$$\begin{aligned}
 FK &= (784,25)^2 / (4 \times 5) = 30752,40 \\
 JKT &= ((41,75)^2 + \dots + (43)^2) - FK = 74,78 \\
 JKP &= ((197)^2 + \dots + (199)^2) / 5 - FK = 3,91 \\
 JKG &= JKT - JKP = 70,88 \\
 KTP &= JKP / DbP = 1,30 \\
 KTG &= JKG / DbG = 4,43 \\
 F \text{ hit} &= KTP / KTG = 0,29
 \end{aligned}$$

Sumber keragaman (SK)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	3,91	1,30	0,29 ^{tn}	3,24	5,29
Galat	16	70,88	4,43			
Total	19					

Keterangan : ^{tn}) = Berbeda tidak nyata (P>0,05)

**Lampiran 6. Analisis Ragam Rataan MCV Itik Peking Periode
Pertumbuhan (fl)**

Ulangan	PERLAKUAN				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	172,70	207,52	165,83	167,69	713,74
2	145,53	190,97	172,34	176,84	685,67
3	169,73	184,54	190,00	188,30	732,56
4	150,87	215,22	154,61	172,25	692,95
5	186,48	195,37	189,78	171,14	742,78
Jumlah	825,31	993,62	872,55	876,22	3567,70
Rataan	165,06	198,72	174,51	175,24	
SD	16,75	12,47	15,41	8,00	

$$\begin{aligned}
 FK &= (3567,70)^2 / (4 \times 5) = 636425,66 \\
 JKT &= ((172,70)^2 + \dots + (171,14)^2) - FK = 6029,78 \\
 JKP &= ((825,31)^2 + \dots + (876,22)^2) / 5 - FK = 3080,59 \\
 JKG &= JKT - JKP = 2949,20 \\
 KTP &= JKP / DbP = 1026,86 \\
 KTG &= JKG / DbG = 184,32 \\
 F \text{ hit} &= KTP / KTG = 5,57
 \end{aligned}$$

Sumber keragaman (SK)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F		
				hitung	5%	1%
Perlakuan	3	3080,59	1026,86	5,57**	3.24	5.29
Galat	16	2949,20	184,32			
Total	19					

Keterangan : **) = Berpengaruh sangat nyata (P<0.01)

Uji Lanjut Duncan MCV

SE = Standart Error

$$SE = \sqrt{\frac{KTG}{U}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{184,32}{5}}$$

$$SE = 6,07$$

Jarak Pembanding		Perlakuan		
		2	3	5
SSR	0,05	3,00	3,14	3,24
	0,01	4,13	4,31	4,43
LSR	0,05	18,20	19,09	19,64
	0,01	25,08	26,16	26,87

Keterangan : LSR = SE x SSR

Daftar Uji Jarak Berganda Duncan MCV Itik Peking

Perlakuan	Rataan	Nilai Beda		
		P3	P2	PO
P1	198,72	23,48 *	24,21 *	33,66 **
P3	175,24		0,73 ^{tn}	10,18 ^{tn}
P2	174,51			9,45 ^{tn}
PO	165,06			

Keterangan : ^{tn}) = Tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

*) = Berpengaruh nyata (P<0,05)

**) = Berpengaruh sangat nyata (P<0,01)

Lampiran 7. Analisis Ragam Rataan MCH Itik Peking Periode Pertumbuhan (pg)

Ulangan	PERLAKUAN				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	43,85	57,07	45,83	45,81	192,55
2	41,69	54,71	50,79	48,00	195,19
3	43,24	58,85	59,00	58,02	219,11
4	38,68	56,96	43,61	53,59	192,84
5	51,28	57,58	53,53	45,37	207,77
Jumlah	218,75	285,17	252,76	250,78	1007,46
Rataan	43,75	57,03	50,55	50,16	
SD	4,66	1,50	6,14	5,48	

$$FK = (1007,46)^2 / (4 \times 5) = 50748,93$$

$$JKT = ((43,85)^2 + \dots + (45,37)^2) - FK = 808,29$$

$$JKP = ((218,75)^2 + \dots + (250,78)^2) / 5 - FK = 441,58$$

$$JKG = JKT - JKP = 366,71$$

$$KTP = JKP / DbP = 147,19$$

$$KTG = JKG / DbG = 22,92$$

$$F \text{ hit} = KTP / KTG = 6,42$$

Sumber keragaman (SK)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	441,58	147,19	6,42 **	3,24	5,29
Galat	16	366,71	22,92			
Total	19					

Keterangan : **) = Berpengaruh sangat nyata (P<0.01)

Uji Lanjut Duncan MCH

SE = Standart Error

$$SE = \sqrt{\frac{KTG}{U}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{22,92}{5}}$$

$$SE = 2,14$$

Jarak Pemanding		Perlakuan		
		2	3	4
SSR	0,05	3,00	3,14	3,24
	0,01	4,13	4,31	4,43
LSR	0,05	6,42	6,73	6,93
	0,01	8,84	9,22	9,47

Keterangan : LSR = SE x SSR

Daftar Uji Jarak Berganda Duncan MCH Itik Peking

Perlakuan	Rataan	Nilai Beda		
		2	3	4
P1	57,03	6,48*	6,88*	13,28**
P2	50,55		0,39 ^{tn}	6,80 ^{tn}
P3	50,16			6,41 ^{tn}
PO	43,75			

Keterangan : ^{tn}) = Tidak berpengaruh nyata (P>0,05)

*) = Berpengaruh nyata (P<0,05)

**) = Berpengaruh sangat nyata (P<0,01)

Lampiran 8. Analisis Ragam Rataan MCHC Itik Peking Periode Pertumbuhan (%)

Ulangan	PERLAKUAN				Jumlah
	PO	P1	P2	P3	
1	25,39	27,50	27,64	27,32	107,84
2	28,65	28,65	29,47	27,14	113,91
3	25,48	31,89	31,05	30,81	119,23
4	25,64	26,46	28,21	31,11	111,42
5	27,50	29,47	28,21	26,51	111,69
Jumlah	132,66	143,98	144,57	142,89	564,10
Rataan	26,53	28,80	28,91	28,58	
SD	1,47	2,07	1,37	2,20	

$$\begin{aligned}
 FK &= (564,10)^2 / (4 \times 5) = 15910,48 \\
 JKT &= ((25,39)^2 + \dots + (26,51)^2) - FK = 71,63 \\
 JKP &= ((132,66)^2 + \dots + (142,89)^2) / 5 - FK = 18,97 \\
 JKG &= JKT - JKP = 52,66 \\
 KTP &= JKP / DbP = 6,32 \\
 KTG &= JKG / DbG = 3,29 \\
 F \text{ hit} &= KTP / KTG = 1,92
 \end{aligned}$$

Sumber keragaman (SK)	Derajat bebas (Db)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	18,97	6,32	1,92 ^{tn}	3,24	5,29
Galat	16	52,66	3,29			
Total	19					

Keterangan : ^{tn}) = berbeda tidak nyata (P>0,05)